

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai pendidikan tidak hanya bisa didapat melalui media cetak, kajian-kajian, maupun di Sekolah, tetapi juga bisa diperoleh lewat film. Film serdadu kumbang tidak sekedar mengikuti selera pasaran, mengikuti perintah produser atau sekedar ikut-ikutan *trend*. Di dalam film ini memuat nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat dibutuhkan masyarakat saat ini, untuk menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Film serdadu kumbang adalah sebuah film yang didalamnya memuat nilai pendidikan Islam. Yakni nilai-nilai yang bersumber dari Al-Qur'an terdiri dari tiga pilar utama, yaitu nilai pendidikan *i'tiqadiyyah* yang berkaitan nilai pendidikan keimanan atau aqidah, nilai pendidikan *khuluqiyyah*, yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan *amaliyah*, yang berkaitan dengan nilai pendidikan ibadah.

Sutradara yang menciptakan film bernuansa religi diantaranya Hanung Bramantyo, Ahmad Fuadi, Akmal Nasery Basral, dan Rako Prijanto. Beberapa karya Hanung Bramantyo yang berjudul ayat-ayat cinta, perempuan berkalung surban, sang pencerah. Karya Ahmad Fuadi negeri lima menara, karya Akmal Nasery Basral sang pencerah, karya Rako Prijanto sang kyai. Film-film tersebut sengaja diciptakan bernuansa film religi.

Ari Sihale salah satu sutradara yang ternama yang menerbitkan film-film keluarga yang mengangkat nilai-nilai pendidikan Islam yaitu film serdadu

kumpang, meskipun bukan film religi akan tetapi film ini di dalamnya banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Serdadu Kumpang adalah sebuah film yang menarik untuk pahami dan ditiru karena banyak terkandung di dalamnya sebuah moral dan nilai-nilai pendidikan yang Islami. Tokoh dalam film ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak miskin di sebuah desa daerah Sumbawa yang kebanyakan penduduknya beragama Islam.

Anak ini masih menduduki kelas 6 SD yaitu Amek (Yudi Miftahuddin) dan kakanya Minun (Monica Sayangbati) beserta teman-temannya dalam meraih cita-citanya pada waktu di Sekolah.

Dimana kisah ini mencerminkan sebuah hubungan baik yaitu dalam keluarga, Sekolah dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Saling mendukung terhadap anak-anak dalam meraih cita-citanya sekaligus mendidik anak-anak menjadi anak yang berbakti dengan karakter islami seperti yang sering diajarkan oleh seorang Papin (Putu Wijaya) kepada anak didik mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat rumuskan permasalahan sebagai berikut: Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film *Serdadu Kumpang*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti merumuskan tujuan yang hendak dicapai yaitu; Mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang termuat dalam film *Serdadu Kumpang*.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan Islam dan kaitannya terhadap pemilihan film yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.
2. Secara praktis,
 - a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu yang berguna kepada masyarakat umum, khususnya para pendidik Muslim, bahwa terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari sebuah film, yang dapat dijadikan media pembelajaran, sehingga dapat menarik minat baca masyarakat.
 - b. Mengetahui dan memahami isi, ide, dan pesan nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Serdadu kumbang khususnya bagi pecinta film.